BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian mengenai hubungan jenis pola asuh orang tua terhadap kejadian kejadian *sibling rivalry* di SDN Pandansari Lor 1, Pandansari Lor 2 dan MIS Bani Rouf. Dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Pada penelitian ini didapatkan orang tua cenderung menggunakan jenis pola asuh authoritarian dimana pola asuh ini keputusan orang tua tidak boleh dibantah, semua yang dikatakan orang tua menjadi undang-undang yang harus dipatuhi oleh anak, tidak mendengarkan pendapat anak, menggunakan hukuman jika perbuatan anak salah atau melanggar aturan.
- Pada penelitian ini didapatkan sebagian besar responden mengalami sibling rivalry yang mana ditandai dengan perilaku memukul, berteriak memarahi adiknya sampai juga protes kepada orang tua jika adiknya dibelikan barang atau sesuatu yang baru.
- 3. Pada penelitian ini didapatkan ada hubungan yang signifikan jenis pola asuh orang tua terhadap kejadian *sibling rivalry* pada anak usia sekolah dimana pola asuh authoritarian lebih berpotensi tinggi terjadi sibling rivlary dari pada jenis pola asuh authoritatif dan permisif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan Sekolah Dasar

Diharapkan dapat mensosialisasikan hasil penelitian Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian *Sibling Rivalry* Pada Anak Usia Sekolah kepada para orang tua siswa mengenai jenis pola asuh orang tua yang tepat.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kejadian sibling rivalry.